



Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 – 2024

Sisca Adhayanti¹, Rini Armin², Toto Heru Dwihandoko³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

E-mail: adhayantisisca@gmail.com¹, rini.armin@unim.ac.id², totoheru@unim.ac.id³

Article Info

Article history:

Received August 12, 2025

Revised August 18, 2025

Accepted August 24, 2025

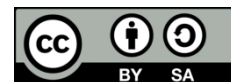
Keywords:

Profitability, Leverage, Firm Value and Index LQ45

ABSTRACT

Index LQ45 is one of the main indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which consists of 45 stocks with high liquidity and large market capitalization. This index is compiled to represent the performance of the most actively traded stocks, so it is often used as an important reference by investors in making investment decisions. One of the important values looked at by investors is the value of a company as measured by Price to Book Value (PBV). This study aims to determine and analyze the value of the company influenced by profitability (ROA) and leverage (DER) in LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023-2024. The research population was 45 companies with a purposive sampling method obtained from a sample size of 30 companies and 60 observations. The data analysis method uses multiple linear regression analysis with path analysis, namely testing classical assumptions first. The results show that profitability (ROA) partially has a negative but insignificant effect on company value (PBV), and leverage (DER) partially has a significant positive effect on firm value (PBV) in LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023-2024.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 12, 2025

Revised August 18, 2025

Accepted August 24, 2025

Keywords:

Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan dan Indeks LQ45

ABSTRACT

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 saham dengan tingkat likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar. Indeks ini disusun untuk merepresentasikan kinerja saham-saham yang paling aktif diperdagangkan, sehingga sering dijadikan sebagai referensi penting oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Salah satu nilai penting yang dilihat oleh investor adalah nilai suatu perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023-2024. Populasi penelitian sebanyak 45 perusahaan dengan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan dan 60 jumlah pengamatan. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan analisis jalur yaitu melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan leverage (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan



terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sisca Adhayanti
Universitas Islam Majapahit
Email : adhayantisisca@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal telah muncul sebagai salah satu indikator utama kesehatan ekonomi suatu negara terlepas dari sejumlah isu internasional, termasuk epidemi COVID-19, inflasi, dan ketegangan geopolitik. Indonesia memiliki indeks saham dengan penggunaan yang paling tinggi, yaitu Indeks LQ45 (*Liquidity and Quality 45*). Kinerja saham-saham yang paling aktif diperdagangkan di pasar diharapkan tercermin dalam Indeks LQ45. Hal tersebut menjadikannya acuan penting bagi para investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan-perusahaan LQ45 sebagai entitas bisnis terkemuka di Indonesia menghadapi tantangan untuk mempertahankan profitabilitas sekaligus mengelola *leverage* secara optimal di tengah ekspektasi investor yang tinggi terhadap kinerja saham mereka (*Brights.id*, 2025).



Gambar 1 Grafik Historical Performance IDX LQ45

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Dari Gambar 1, Sebagian besar indeks saham, termasuk LQ45, mencatat imbal hasil positif pada tahun 2023. Sepanjang tahun 2023, indeks yang terdiri dari 45 saham unggulan ini meningkat sebesar 3,6%. Kembalinya dana investor asing (arus masuk modal) yang cukup besar menjelang akhir tahun 2023 ditunjukkan oleh peningkatan indeks LQ45, yang juga mencerminkan distribusi penggerak indeks yang lebih merata, alih-alih ketergantungan pada



emiten tertentu (Kompas.com, 2024). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kinerja indeks LQ45 yang tersohor turun dari -14,8% menjadi -15,6% pada tahun 2024. Volatilitas yang signifikan di pasar keuangan dunia selama 12 bulan terakhir menjadi penyebab penurunan indeks LQ45 dan IHSG, diperlukan penguatan pada pengelolaan ekosistem pasar modal untuk menjaga kinerja IHSG yang masih bisa berpotensi tumbuh (Katadata.co.id, 2025). Dengan penurunan tajam ini seiring dengan melemahnya fundamental dan kinerja perusahaan yang berimbas pada penjualan yang turun drastis, yang menyebabkan laba bersih turun dari tahun ke tahun, sehingga mencatatkan kinerja yang jauh dibawah ekspektasi (Bloombergtechnoz, 2024)

Pada periode tahun 2023-2024, terjadi penurunan pada nilai perusahaan dalam indeks LQ45 yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk penurunan kinerja harga saham dan penjualan pada beberapa perusahaan dalam indeks LQ45, Hal ini disebabkan oleh fluktuasi *Return on Assets* (ROA), peningkatan yang berasal dari kenaikan total aset perusahaan daripada laba bersih. Ketika ROA meningkat tanpa mengimbangi peningkatan laba bersih, hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang efisiensi pengelolaan aset. Aset yang berlebih tanpa kontribusi profitabilitas yang signifikan dapat menunjukkan inefisiensi operasional, yang pada akhirnya akan mengakibatkan kerugian (Laila dkk., 2024). Namun, dengan mempertimbangkan dinamika keuangan perusahaan Indeks LQ45 selama periode 2023–2024, *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi indikator untuk dianalisis lebih lanjut. Ini didasarkan pada peningkatan DER yang signifikan yang tidak disebabkan oleh peningkatan ekuitas tetapi oleh peningkatan utang. Dengan kata lain, rasio sumber pendanaan jangka panjang, baik dari internal maupun eksternal, terhadap kebutuhan pengeluaran perusahaan. Meskipun juga dapat mengurangi risiko, struktur modal perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuannya untuk mengoptimalkan laba atas investasi (Fitri dan Sabana, 2023).

Nilai perusahaan memperhitungkan keberhasilan perusahaan saat ini serta potensi ekspansinya di masa mendatang (Brigham dan Houston, 2019). Adapun faktor yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, merupakan tolak ukur efektivitas manajerial atau kapasitas untuk menghasilkan laba, yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) (Aprillando dan Mujiyati, 2022), dan rasio sumber pendanaan jangka panjang, baik dari internal maupun eksternal, terhadap kebutuhan pengeluaran perusahaan yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio antara harga saham dengan nilai buku saham, cerminan bagaimana pasar menilai kinerja prospek untuk masa depan (Murniati & Lin Oktris, 2025).

Return on Assets (ROA) rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan (Ningsih dan Sari, 2019). Hasil penelitian oleh (Murniati & Lin Oktris, 2025), (Aprillando & Mujiyati, 2022) dan (Fadhilah dkk.,2021) mengindikasikan adanya pengaruh positif signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh (Citra & Listyorini, 2022), (Elisa & Dwi, 2025), dan (Wulan & Adrie, 2024) menyebutkan adanya pengaruh negatif signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER), rasio perbandingan antara jumlah total utang dengan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham (Robiyanto et al., 2020). Hasil penelitian oleh (Murniati & Lin Oktris, 2025), (Wulan & Adrie, 2024), dan (Aprillando & Mujiyati, 2022), (Fadhilah dkk.,2021) mengindikasikan adanya pengaruh positif signifikan dari *leverage*



terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh (Inka & Vaya, 2021) menyebutkan adanya pengaruh negatif signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, adapun tujuannya yaitu mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.

KAJIAN LITERATUR

1. *Signalling Theory*

Menurut teori sinyal, yang pertama kali dikemukakan oleh Leland dan Pyle (1977), perusahaan dapat meningkatkan nilainya melalui laporan kinerja dan mengirimkan sinyal melalui pelaporan yang disertakan dalam laporan tahunan. Perusahaan berkualitas tinggi akan mengirimkan sinyal positif ke pasar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak eksternal membutuhkan sinyal tersebut untuk menganalisis potensi pertumbuhan perusahaan dan memberikan evaluasi yang dapat digunakan investor untuk memandu keputusan investasi mereka (Nengsi Sudirman dkk.,2024). Teori sinyal dan nilai perusahaan berkaitan dengan informasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangannya dan menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba tinggi dengan risiko utang rendah.

2. *Pecking Order Theory*

Teori *pecking order* dicetuskan Donaldson (1961), dimodifikasi Myers (1984) perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibanding eksternal dan utang dibanding ekuitas jika pendanaan eksternal digunakan. Penggunaan hutang yang dilakukan oleh suatu perusahaan adalah karena kebutuhan operasional perusahaan itu sendiri, bukan karena perusahaan tersebut berusaha menciptakan struktur modal yang optimal (M. Jannah dkk.,2022). Hubungan teori *pecking order* dengan nilai perusahaan apabila perusahaan dapat meminimalisir risiko investasi dengan penggunaan hutang atau *leverage* rendah.

3. Nilai Perusahaan

Reaksi pasar terhadap nilai buku, yang mewakili harga saham sebagaimana tercermin dalam nilai perusahaan, yaitu disebut sebagai nilai perusahaan (Inka & Vaya, 2021). Rasio antara harga saham dengan nilai buku saham, dengan rumusnya menurut (Murniati & Lin Oktris, 2025) :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham\ (BV)}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan jangka panjang,) rasio membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (Aprillando dan Mujiyati, 2022). Adapun rumusnya diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).



$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. Leverage

Leverage bisa dijadikan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana aktivitas operasional dan pendanaan perusahaan dibiayai menggunakan dana pinjaman atau utang (Aprillando dan Mujiyati, 2022). Adapun rumusnya diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

6. Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yang mengevaluasi kapasitas menghasilkan laba dari pendapatan yang dihasilkannya dibandingkan dengan modal yang telah digunakan, merupakan rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan (Aprillando & Mujiyati, 2022). Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka keuntungan yang dapat diperoleh dari investor akan semakin tinggi. Dengan begitu, hasil dari pengelolaan total aset perusahaan yang sangat baik (Firda & Triyoniwati, 2022). Semakin tinggi rasio, pasar akan menilai perusahaan berkualitas baik yang akan memberikan keuntungan, sehingga nilai perusahaan suatu perusahaan dikatakan baik, begitupun sebaliknya. Didukung oleh penelitian (Silvia dkk.,2024), (Murniati & Lin Oktris, 2025), (Aprillando & Mujiyati, 2022) dan (Fadhilah dkk.,2021) dengan hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh positif signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu rasio dalam pengukuran nilai perusahaan yang menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam membayar kewajibannya. Perusahaan yang sangat bergantung pada *leverage* memiliki banyak utang, yang dapat mengurangi nilainya dan membuatnya berisiko karena kenaikan suku bunga (Inka dan Vaya, 2021). Semakin besar utang dimiliki perusahaan sebagai sumber modal perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan dan semakin rendah minat investor untuk berinvestasi di dalamnya, sebagaimana terlihat dari penurunan harga saham di pasar modal. (Yeyen dkk.,2025). Didukung oleh penelitian (Ni Made dkk., 2025), (Inka & Vaya, 2021) dengan hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H2 = *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian kausal komparatif kuantitatif. Data sekunder meliputi laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024 telah terpublikasi melalui situs www.idx.co.id. Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan, pada metode *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu (Paramita dkk., 2021) : (1) Perusahaan tercatat Indeks LQ45 (Februari-Juli 2025) serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia



(BEI), dan (2) Perusahaan tercatat Indeks LQ45 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama 2 tahun, yaitu pada tahun 2023-2024.

Dalam penelitian digunakan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, model regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi multikolinearitas (VIF atau toleransi), normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), autokorelasi (Durbin-Watson), dan heteroskedastisitas (*uji Glejser*). Untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2). Tingkat signifikansi sebagai referensi adalah 5% atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return on Assets</i>	42	-,38	16,23	5,5450	4,35894
<i>Debt to Equity Ratio</i>	42	,14	4,48	1,2040	,98352
<i>Price to Book Value</i>	42	,40	4,76	1,7000	1,10328
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Dengan mengacu pada data tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebaran data pada variabel *return on assets* dan *debt to equity ratio* adalah baik karena nilai mean variabel tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	-1,0042594	,0000000
	1,04811853	6,30436092
Most Extreme Differences	,128	,337
	,128	,337
	-,107	-,246
Test Statistic		,128
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,080^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, diolah 2025



Dengan mengacu pada data tersebut, melalui uji *Komogorov-Smirnov* signifikansi $0,080 > 0,05$, mengindikasikan perolehan distribusi data memenuhi asumsi dasar distribusi normal sebagaimana disyaratkan dalam analisis statistik parametrik.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	<i>Return on Aseets (X1)</i>	,848	1,179
	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	,848	1,179

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

nilai toleransi (T) untuk variabel ROA dan DER masing-masing sebesar 0,848, yang berada di atas ambang batas 0,10. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel juga sama, yaitu sebesar 1,179, yang masih berada di bawah batas maksimum 10,00. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga masing-masing variabel independen tidak menunjukkan hubungan linear yang tinggi satu sama lain dan layak digunakan dalam analisis regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
	B	Std. Error		
1	(Constant)	1,183	4,678	,000
	<i>Return on Assets(X1)</i>	,011	,443	,660
	<i>Debt to Equity Ratio(X2)</i>	,042	,369	,714

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan output SPSS pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas (ROA) $0,660 > 0,05$. Demikian pula, nilai signifikansi untuk variabel *leverage* (DER) $0,714 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, ROA dan DER tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.



d. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2,179

a. *Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

b. *Dependent Variable: Price to Book Value*

Sumber : Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan data tersebut), diperoleh bahwa nilai DW sebesar 2,179 berada dalam rentang $dU < DW < 4 - dU$, yaitu $1,6061 < 2,179 < 2,393$. Berdasarkan kriteria tersebut, tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi. Dengan variabel bebas ($k=2$) dan sampel (N) yaitu 42.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,311	,406		3,229	,003
<i>Return on Assets</i> (X1)	-,013	,041	-,050	-,311	,757
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	,382	,182	-,341	2,104	,042

Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan output, maka dihasilkan sebagai berikut::

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = 1,311 - 0,013 \text{ ROA} + 0,382 \text{ DER} + e$$

Dengan penjelasannya pada persamaan tersebut sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1,311 , yang artinya jika nilai variabel independen (ROA dan DER) dianggap konstan serta tidak mengalami perubahan, karena nilainya adalah 0, maka tingkat nilai perusahaan atau PBV nilainya sebesar 1,311.
- Koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,013, yang artinya jika *return on assets* mengalami kenaikan 1 satuan maka *price to book value* (PBV) akan menurun sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,382 , yang artinya jika *debt to equity ratio* meningkat sebesar 1 satuan maka *price to book value* (PBV) akan meningkat sebesar 0,382 dengan asumsi variabel lain konstan.



4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,292 ^a	,085	,039	,60188
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2) , Return on Assets (X1)				
b. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)				

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Diketahui nilai R^2 sebesar 0,085. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel ROA dan DER mampu menjelaskan variasi terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 8,5%. Dengan kata lain, sebesar 91,5% dari variasi nilai PBV dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,311	,406		3,229	,003
Return on Assets (X1)	-,013	,041	-,050	-,311	,757
Debt to Equity Ratio (X2)	,382	,182	-,341	2,104	,042

a. Dependent Variable: Price to Book Value (Y)

Sumber : Output SPSS, diolah 2025

Mengacu pada hasil uji hipotesis dalam tabel 8, dijelaskan pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) bahwa H_1 , yaitu hipotesis menyatakan “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**”. Adapun hasil Koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,013 dengan tanda negatif (-) yang berarti bahwa variabel ROA memperoleh hubungan yang tidak searah terhadap PBV. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,311 < 2,022$) dengan perolehan tingkat signifikansi sebesar $0,757 > 0,05$. ROA pengaruhnya secara **negatif dan tidak signifikan** terhadap PBV pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas operasional bisnis tidak memanfaatkan seluruh asetnya untuk meningkatkan profitabilitas. Mengingat hal ini menunjukkan produktivitas aset yang rendah, situasi ini berisiko memberikan sinyal negatif bagi investor. Tentunya akan mempengaruhi turunnya



harga saham, yang juga akan menurunkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian, (Maghfiroh & Dini, 2021) dan (Elisa & Dwi, 2025) menyatakan adanya pengaruh negative dan tidak signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) bahwa H2 yaitu “*Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**”. Adapun hasil Koefisien regresi variabel DER sebesar 2,104 dengan tanda positif (+) yang berarti bahwa variabel DER memperoleh hubungan yang searah terhadap PBV. Nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2,104 > 2,022$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa *leverage* yang diukur dengan DER memiliki pengaruh secara **positif dan signifikan** terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024. Bagi perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan untuk memaksimalkan laba atas investasi sekaligus meminimalkan tingkat risiko. Untuk mencapai hasil yang optimal, perusahaan dituntut untuk menekan biaya seminimal mungkin, termasuk biaya permodalan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memilih sumber pembiayaan yang paling efisien guna mencapai struktur modal yang optimal. Ketika struktur modal perusahaan menunjukkan tingkat *leverage* yang signifikan, investor menganggap bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola utangnya dengan baik untuk mendorong pertumbuhan, nilai perusahaan meningkat (Lisiantara, 2025). Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian, (Lisiantara, 2025) dan (Aprillando & Mujiyati, 2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari DER terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini didapatkan hasil yaitu variabel profitabilitas *y* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena menunjukkan tidak optimalnya dalam penggunaan aset, ROA yang meningkat akibat kelebihan aset tetapi tidak menghasilkan pertumbuhan laba bersih justru menurunkan nilai perusahaan (PBV). Variabel *leverage* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, jika utang dimanfaatkan secara efektif, *leverage* yang tinggi akibat peningkatan utang tanpa dukungan ekuitas tetap dapat berpengaruh positif terhadap PBV. Utang tersebut digunakan secara produktif, sehingga meminimalisir risiko dan meningkatkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Disarankan agar perusahaan mengevaluasi kembali efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, karena meskipun ROA tinggi, pasar justru menilai rendah nilai perusahaan. Disisi lain, perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan utang secara



optimal dan produktif sebagai strategi pendanaan, mengingat leverage yang tepat dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan dimata investor.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah variabel lainnya seperti ROE, NPM, DAR, dll sebagai predictor terhadap nilai perusahaan, serta menambah tahun periode sehingga dapat menambah sampel penelitian agar diperoleh hasil lebih variatif dalam menggambarkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Putri, M., Armin, R., & Dwihandoko, T. H. (2024). Pengaruh Operating Capacity, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. 2(4).
- Sus Anisa, Hartono, dan Rini Armin, "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior in Culinary Sub-Sector MSMEs in Trawas District," IJMEBE, vol. 1, no. 3, hlm. 202–207, Jun 2023, doi: 10.58540/ijmebe.v1i3.393.
- Brights. (2025). Apa itu Indeks LQ45 Kriteria dan Daftar Sahamnya. 27 Maret 2025. <https://www.brights.id/id/blog/apa-itu-indeks-lq45> . Visitasi : 22 April 2025.
- Money Kompas. (2024). Indeks LQ45 Naik 3,56 Persen Sepanjang 2023, Simak Rekomendasi Saham "Blue Chip" Tahun Ini. 1 Januari 2024. <https://money.kompas.com/read/2024/01/01/090900626/indeks-lq45-naik-3-56-persen-sepanjang-2023-simakrekomendasi-saham-blue-chip> . Visitasi : 22 April 2025.
- Katadata. (2025). Bos OJK: Indeks Bergengsi LQ45 Anjlok 15,6% Sepanjang 2024. 2 Januari 2025. <https://katadata.co.id/finansial/bursa/bos-ojk-indeks-bergengsi-lq45-anjlok-15-6-sepanjang-2024> . Visitasi : 22 April 2025
- Bloomberttechnoz. (2024). Saham LQ45 Ambruk di 2024 SMGR dan UNVR Nyaris Minus 50%. 30 Desember 2024. <https://bloomberg technoz.com/detail-news/58947/saham-lq45-ambruk-di-2024-smgr-dan-unvr-nyaris-minus-50>. Visitasi : 22 April 2025.
- Namiroh, Laila, Wayan Rai Suarthana, dan Mutiara Puspa Widyowati. "Pengaruh Profitabilitas, Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2018-2022," Jurnal Akuntansi Pratama Vol.1 No.2 Tahun 2024.
- Fitri, M., dan Sabana, C.(2023). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Dalam Unikal National Conference (pp. 516–526)



- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprillando, Devid, dan Mujiyati Mujiyati. “Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2018-2020).” *Accounting Global Journal* 6, no. 1 (30 April 2022): 12–27. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7464>.
- Murniati, dan Lin Oktris. “The Effect of Profitability, Liquidity, Solvency and Dividend Policy on Company Value (Empirical Study on Manufacturing Companies Included in the Lq-45 Group on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022).” *Saudi Journal of Business and Management Studies* 10, no. 03 (25 Maret 2025): 91–101. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2025.v10i03.002>.
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). “Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors”. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3.
- R. Fadhilah, W. Idawati, dan P. Praptiningsih, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi,” *JAKD*, vol. 7, no. 2, hlm. 190–204, Des 2021, doi: 10.30997/jakd.v7i2.4524.
- C. Nur Utami dan L. W. Widati, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan,” *Owner*, vol. 6, no. 1, hlm. 885–893, Jan 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.682.
- Elisa Dwi Handini dan Dwi Ermayanti Susilo. “Analyzing Profitability, Firm Size, and Capital Structure’s Impact on Firm Value.” *Journal of Accounting Science* 9, no. 1 (31 Januari 2025): 114–31. <https://doi.org/10.21070/jas.v9i1.1953>
- Wulan Nuranisya dan Adrie Putra, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023,” *ERJ*, vol. 3, no. 4, Des 2024, doi: 10.56709/mrj.v3i4.548.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- I. N. B. Sinuraya dan V. J. Dillak, “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020,” vol. 5, no. 3, 2021.



- Sudirman, Nengsi, Rifqiansyah Rifqiansyah, dan Darmono Darmono. “Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Signaling Theory.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 4, no. 3 (14 Juni 2024): 274–84. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i3.655>
- Jannah, R., & Handayani, A. (2022). “The Effect of Profitability, Liquidity, Solvency on the Value of Health Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange”. *Indonesian Vocational Research Journal*, 1 (2), 1–14.
- F. Nurlaila dan T. Triyoniwati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, vol. 10, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- S. Palayukan, A. Rijal, dan S. H. Hasyim, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia,” *Sains Riset*, vol. 14, no. 1, hlm. 293–300, Mar 2024, doi: 10.47647/jsr.v14i1.2278.
- N. M. Y. Trisnayanti, A. W. S. Gama, dan N. P. Y. Astiti (2025). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022,” *Jurnal Emas Vol:6 no: 3 hal: 753–766*.
- Paramita et al., “Materi Pertemuan 15-Seminar Manajemen Keuangan (1)”
- Rafika, Maghfiroh Nur, dan Dini Widyawati, (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia” 10 (2021). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol: 10 No.5 Tahun 2021
- Lisiantara dan Gregorius. “The Effect of DPR, SIZE, ROA, and DER on PBV Empirical Study on Food and Beverage Sector Companies Listed on the IDX for the 2018-2021 Period”. *Educational Journal of History and Humanities*. Vol:8, Hal 1233-1247, Tahun 2025.